

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan tentu mempunyai tujuan. Dan tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan/nilai perusahaan bagi para pemegang saham/pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan (Margaretha, 2014:1). Harga pasar saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila ingin memiliki saham dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan juga tinggi, karena apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka investor akan mendapatkan keuntungan tambahan berupa *capital gain* dari saham-saham yang dimiliki (Husnan, 1996:7)

Demi tercapainya tujuan perusahaan, manajer keuangan harus mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar. Menurut Margaretha (2014:2), tugas manajer keuangan perusahaan tercakup di dalam tiga keputusan keuangan yaitu keputusan pendanaan (*financial decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan kebijakan dividen (*dividend policies*). Ketiga keputusan keuangan tersebut harus dilakukan karena saling mempengaruhi satu sama lain dan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut Brealey et al (2007:6), keputusan pendanaan merupakan salah satu tugas manajer keuangan perusahaan, dimana mereka harus menggalang dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai investasi dan

operasinya. Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dari berbagai sumber dana yang tersedia sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efisien dan optimal yang diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Sudana, 2009:5).

Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktiva perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan (Husnan, 2000:6). Kegiatan menempatkan/mengalokasikan dana disebut dengan keputusan investasi (Margaretha, 2014:2). Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan (Sudana, 2009:5). Kegiatan mengalokasikan dana tersebut harus sejalan dengan sasaran pokok perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan/kekayaan bagi para pemegang saham (Horne, 1986:6)

Dari kegiatan menanamkan/mengalokasikan dana (investasi) tersebut, perusahaan mengharapkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pengorbanannya. Manajemen perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh tersebut perlu diinvestasikan kembali ke perusahaan atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, keputusan ini disebut sebagai kebijakan dividen (Husnan, 2000:7). Apabila *marginal return* para investor tidak berada pada kondisi *indifferent* antara dividen sekarang dengan *capital gains* maka hal ini dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dividen optimal yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Harmono, 2015:13).

Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang produknya dapat terjual secara cepat dan dengan harga yang relatif murah. Hal ini karena produk dari industri barang konsumsi merupakan produk atau barang yang dibutuhkan sehari-harinya oleh masyarakat, seperti makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, rokok, alat keperluan rumah tangga dan lain sebagainya. Sehingga pembelian terhadap produk dari industri barang konsumsi cenderung sering dan berulang-ulang. Tingkat pembelian yang tinggi terhadap produk dari industri barang konsumsi membuat perusahaan semakin ketat dalam persaingan agar produk yang dihasilkan dapat mendominasi pasar lokal bahkan internasional. Beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang produknya mendominasi pasar dunia pada tahun 2017 adalah produk minuman ringan dari The Coca-Cola Company, Lifebuoy dari PT Unilever dan Indomie dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Kantar Worldpanel).

Di Indonesia, perusahaan sektor industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menunjukkan kebutuhan akan barang konsumsi semakin tinggi yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan produk. Sehingga perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi harus terus mengembangkan produksinya dengan menciptakan produk yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat di Indonesia. Pertumbuhan perusahaan sektor industri barang konsumsi membuat persaingan antar produsen semakin ketat untuk dapat memperluas pangsa pasar. Apabila perusahaan sektor industri barang konsumsi berhasil memperluas pangsa pasar dan pertumbuhan penjualan produk semakin meningkat, tentu hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut dan selanjutnya mempengaruhi tingkat

kesejahteraan pemegang saham. Tercapainya tujuan perusahaan tentu tidak terlepas dari keputusan dan kebijakan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunitasari dan Priyadi (2014) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil dari penelitian Fenandar dan Surya (2012) mengkonfirmasi bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, Himawan dan Yulius (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Antara penelitian yang satu dengan yang lain memberikan kesimpulan yang berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah ada maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

4. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai bahan pelajaran untuk menambah wawasan dalam hal membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan terutama mengenai keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen dalam perusahaan.

2. Bagi pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di industri manufaktur yaitu pada perusahaan sektor industri barang konsumsi agar dapat mengambil keputusan dan kebijakan keuangan secara optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.